

Tim Berners-Lee

Yulianto Mohsin

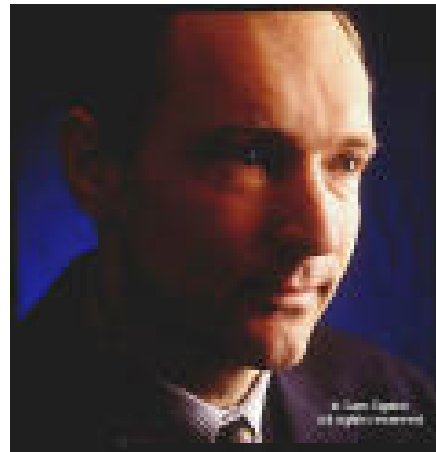
moyas@netzero.net

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Tim Berners Lee mendapat kehormatan sebagai salah satu dari 100 orang yang berpengaruh di abad yang lalu, versi majalah TIME. Sebenarnya dia termasuk salah satu dari 20 ilmuwan dan pemikir. Namanya disejajarkan dengan satu tokoh ilmu komputer lainnya Alan Turing, dan perintis kaliber berat dari beragam bidang lainnya (psikoanalisis, antropologi, fisika, biologi, ekonomi bahkan teknologi pesawat terbang). Untuk seseorang yang masih muda dan masih hidup, karena kebanyakan ilmuwan yang dipilih telah lama meninggal dunia atau sudah tua, ini merupakan suatu kehormatan yang cukup besar. Bahkan salah satu



pengagumnya Eric Schmidt, CEO perusahaan Novell pernah berujar ke New York Times, “kalau saja ini merupakan bidang sains tradisional, Berners-Lee dapat meraih hadiah Nobel. Apa yang telah dia lakukan sangat penting.”

Jadi apa yang telah Tim lakukan dan bidang apa yang Eric maksud? Bidang yang dimaksud tentu saja bidang komputer. Tim Berners-Lee adalah penemu jaringan global dunia maya yang juga disebut the World Wide Web (WWW). Perlu diingat bahwa WWW tidak sama dengan internet, walau ada hubungan antar keduanya. Internet adalah jaringan komputer yang dibentuk dan dikembangkan pertama kali oleh DARPA (Riset Pertahanan AS), sedangkan WWW adalah media dimana orang-orang dapat berbagi dokumen, gambar, film, musik dan informasi, serta menjual barang dan jasa. Dan yang menemukan ini adalah Tim Berners-Lee. Dia yang pertama menulis WWW *client* (program browser-editor yang bekerja di NeXTStep) dan *server* WWW. Tim yang juga menulis piranti lunak yang mendefinisikan HTML (Hyper Text Markup Language), URL (Uniform Resource Locator), dan HTTP (Hyper Text Transfer

Protocol). Kesemuanya itu adalah bahasa pemrograman yang digunakan banyak orang untuk menampilkan isi sebuah situs dan protokol bagaimana situs-situs dapat ditemukan di WWW dan berkomunikasi satu sama lainnya.

Kisah penemuan WWW ini berawal ketika Tim bekerja di CERN, laboratorium fisika partikel milik Eropa di tahun 1980. Saat itu dia hanya bekerja sementara selama 6 bulan sebagai *software engineer*. Karena CERN merupakan institusi multi-nasional, Tim ingin membuat suatu *software* yang dapat menghubungkan data-data dan informasi yang dia miliki dan para periset lainnya, sehingga mereka dapat bekerja dengan lebih efisien. Dia namakan software tersebut *Enquire*, kependekan dari *Enquire Within Upon Everything*, judul ensiklopedia yang dia ingat waktu masih kecil. Idenya ini lantas dia kembangkan ke luar organisasi CERN. Dia berpikir mengapa hanya membatasi jaringan ini di dalam CERN saja? Bagaimana kalau para ilmuwan di tempat lain ingin berbagi informasi juga? Maka sistem yang dia ciptakan akhirnya berkembang sepesat perkembangan jaringan internet itu sendiri. Tim lantas meluncurkan *browser*-nya pada tahun 1991. Tetapi belum banyak orang yang menggunakan media WWW yang ditemukan sampai Marc Andressen beberapa tahun kemudian meluncurkan browser yang lebih populer Mosaic. Marc lantas mendirikan Netscape. Sejak saat itu pengguna internet dan WWW berkembang dengan sangat pesat.

Kalau Marc menjadi miliuner dengan produk yang dibuatnya, Tim yang memiliki visi yang lebih jauh ke depan memutuskan untuk berkiprah di organisasi nirlaba dan tidak meraup keuntungan jutaan dolar dengan penemuan dan keahliannya. Saat ini, Tim Berners-Lee bekerja menjadi direktur World Wide Web Consortium (W3C) dan berkantor di Massachusetts Institute of Technology. W3C adalah sebuah organisasi yang memiliki 400-an anggota dengan staf sekitar 40 orang yang tersebar di seluruh dunia. Tujuan organisasi ini adalah untuk mengembangkan teknologi-teknologi yang dapat digunakan lintas platform (*interoperable technologies*) yang menetapkan spesifikasi, aturan-aturan, berbagai peranti lunak dan alat-alat lainnya yang dibuat untuk menggunakan World Wide Web secara optimal. Anggota-anggotanya seperti Microsoft, Adobe, Intel, Macromedia, Oracle dan banyak lagi bekerja sama mengembangkan teknologi yang mengeksploitasi WWW sehingga dapat digunakan oleh banyak orang. Bahasa pemrograman WWW yang terbaru XML misalnya, dikembangkan oleh W3C.

Sumber:

1. <http://www.time.com/time/time100/scientist/profile/bernerslee.html>
2. Majalah Scientific American edisi Desember 1997

Biografi:



Yulianto Mohsin sempat mengenyam pendidikan SMU di Indonesia selama 4 bulan, sebelum akhirnya pindah ke New York, Amerika Serikat. Setelah menamatkan SMU di Forest Hills High School pada tahun 1994, kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke City College of New York jurusan Mechanical Engineering. Lulus pada tahun 2001 dengan ijazah S2. Sekarang bekerja mendesain baling-baling turbin uap di GE Power Systems (GEPS)

di Schenectady, New York. Kegemarannya adalah menulis, membaca buku-buku sejarah matematika, sains dan teknologi serta mengikuti perkembangan di ketiga bidang tersebut. Saat ini juga menjadi anggota redaksi situs pendidikan kimia Indonesia www.chem-is-try.org